

**OPERA BEIJING DAN STRUKTUR CERITA  
*SI CANTIK MELAWAN PENGUASA***

Skripsi  
Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh  
Rahmawati  
03120035



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA  
JURUSAN SASTRA CINA  
2007**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA  
FAKULTAS SASTRA, JURUSAN BAHASA DAN  
SASTRA CHINA**

Skripsi yang berjudul  
Opera Beijing dan Struktur Cerita  
*Si Cantik Melawan Penguasa*

Oleh:  
**Rahmawati**  
NIM : 03120035

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana oleh :

**Mengetahui**

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra China

Pembimbing



( C. Dewi Hartati,M.Si)



( C. Dewi Hartati,M.Si)

UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA  
JURUSAN SAstra CINA

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**OPERA BEIJING DAN STRUKTUR CERITA  
SI CANTIK MELAWAN PENGUASA**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) di hadapan Sidang Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra pada tanggal 6 Agustus 2007


Tim Penguji Skripsi

Pembimbing / Penguji



(C. Dewi Hartati, M.Si)

Ketua Panitia / Penguji



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

Pembaca / Penguji



(Emi Yasusi Susanti, SS)

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, M. Si)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine B. Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul

## **OPERA BEIJING DAN STRUKTUR CERITA**

### ***SI CANTIK MELAWAN PENGUASA***

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Emiyasusi Susanti, SS. Tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya ilmiah orang lain, sebagian atau seutuhnya dan isinya sepenuhnya tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2007.

Penulis

( Rahmawati )

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Opera Beijing Dan Struktur Cerita *Si Cantik Melawan Penguasa*". Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana Sastra pada Universitas Darma Persada Jakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang tua tercinta, Papa dan Mama yang selama ini telah memberikan kasih sayang, doa, dan pendidikan yang tidak terhitung nilainya kepada penulis.
2. Ibu C. Dewi Hartati, M.Si, dan Ibu Emiyasusi Susanti,SS, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Emiyasusi Susanti,SS, selaku pembimbing II dan sekaligus pembaca.
4. Ibu C. Dewi Hartati, M.Si, selaku ketua jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada Jakarta.
5. Ibu Alexandra Sawitri, SS, selaku dosen Penasihat Akademik (PA), terima kasih atas segala waktu, bimbingan, arahan dan bantuannya selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Darma Persada Jakarta.

6. Dosen-dosen jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada Jakarta yang selama empat tahun membimbing penulis dan memberikan ilmu yang sangat berharga buat penulis.
7. Seluruh staf dosen pengajar, karyawan, dan karyawanwati Universitas Darma Persada yang telah membantu dalam memberikan informasi dan pelayanan selama perkuliahan.
8. Donny A.M yang setia memberikan dorongan semangat, doa, cinta dan yang selalu menghibur serta kesabarannya mendengarkan keluh kesah penulis.
9. Teman-teman terdekat, Debby, Fitri, Sari, Sekar, Naomi, Siska dll. Terima kasih atas segala masukan, dukungan serta doa kalian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

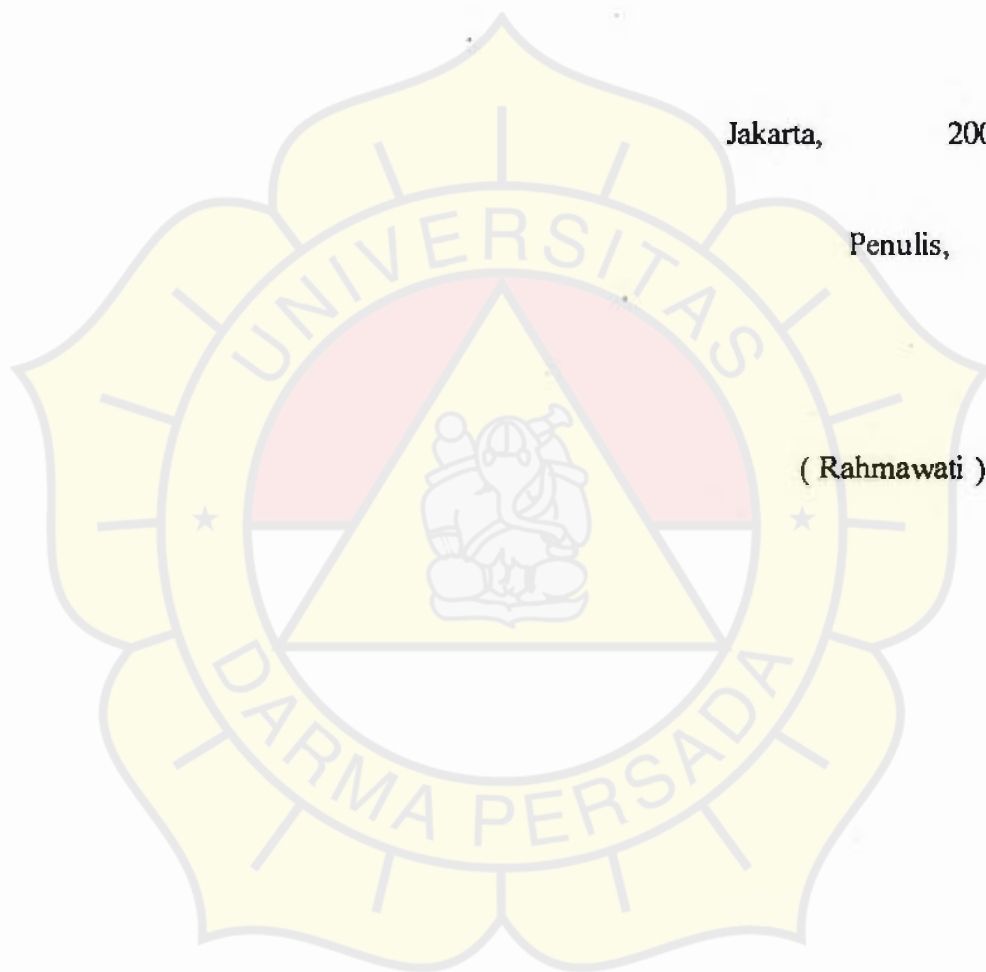
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna dalam menambah wawasan bagi para pembaca.

Jakarta, 2007

Penulis,

( Rahmawati )



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Pembatasan Masalah	5
1.5 Landasan Teori	5
1.6 Metode Penulisan	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
1.8 Penggunaan Ejaan	7



**PEMERANAN DALAM OPERA BEIJING**

2.1	Asal Usul Opera Beijing	8
2.2	Kategori Peran	12
2.2.1	Sheng	13
2.2.2	Dan	17
2.2.3	Jing	19
2.2.4	Chou	20
2.3	Tehnik Pemeranan dalam Opera Beijing	21
2.3.1	Cara Berbicara dan Bernyanyi	22
2.3.2	Gerakan Tubuh dan Gerakan Isyarat	23
2.3.3	Busana dan Rias Wajah	24
2.3.4	Perlengkapan Panggung dan Penggunaan Senjata	26

### **BAB III. TEMA DAN FAKTA CERITA *SI CANTIK MELAWAN***

#### ***PENGUASA YANG DIPENTASKAN OPERA BEIJING* 29**

#### **3.1 Tema 29**

#### **3.2 Fakta Cerita 31**

##### **3.2.1 Tokoh dan Perwatakan 31**

##### **3.2.1.1 Tokoh Utama dan Perwatakan 32**

##### **3.2.1.2 Tokoh Tambahan dan Perwatakan 34**

##### **3.2.2 Latar 36**

##### **3.2.2.1 Latar Fisik 37**

##### **3.2.2.2 Latar Sosial 38**

##### **3.2.3 Alur 39**

### **BAB IV. KESIMPULAN 43**

### **DAFTAR PUSTAKA 47**

### **SINOPSIS 52**

### **LAMPIRAN 54**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya<sup>1</sup>. Karya sastra menurut ragamnya dibedakan atas prosa, puisi dan drama. Drama adalah salah satu bentuk sastra yang ditulis khusus untuk dipanggungkan. Di samping eratnya hubungan sastra dan drama, perlu disadari pula kenyataan eratnya pertalian drama dengan teater. Teater berasal dari kata *theomai* “memandang”, mengacu pada tempat pertunjukan seni. Jadi pada hakekatnya teater merupakan tempat realisasi drama. Sedangkan opera adalah suatu bentuk drama yang dikomposisikan dengan musik, nyanyian, akting, dan kadang-kadang tarian yang biasanya didukung oleh orkestra.

Opera *Bei jing* (京劇) berakar dari drama tradisional yang dipadu dengan seni bercerita lewat nyanyian. Kesenian rakyat tersebut dengan berbagai kekahasannya berkembang di lembah dan Sungai Kuning (*Huang He*; 黃河) di wilayah tengah *Shandong* (山東) di selatan China.

Perpaduan dua cabang seni itu di kalangan rakyat jelata melahirkan opera yang banyak menampilkan cerita-cerita rakyat.<sup>2</sup> Pada tahun 1790, kelompok teater dari *Anhui* (安) datang ke *Bei jing* (北京). Mereka menetap dan memodifikasi opera

<sup>1</sup> Prof. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang: Angkasa Raya, 1988), Hlm. 8

<sup>2</sup> [Http://www.Google.com/](http://www.Google.com/)

mereka dengan memperkaya cerita, tata rias wajah, dan musik yang kemudian dikenal dengan Opera *Beijing*.

Opera tradisional China, seperti Opera *Beijing* merupakan bagian penting dari seni tradisional negara itu. Keberadaannya tidak pernah hilang, walaupun isinya menceritakan kejayaan masa lampau, tetapi pada dasarnya masih realistis. Ia muncul dari rakyat dan tidak pernah berhenti mengekspresikan keinginan dan perjuangan mereka.

Selama di bawah sistem feodalisme<sup>3</sup>, wanita China harus menjalankan kode etik di mana lingkungannya melarang mereka untuk tampil di atas panggung. Inilah sebabnya peran wanita di dalam sejarah klasik China hingga Dinasti *Qing* ( 清 朝 ) selalu diperankan oleh laki-laki.

Saya merasa teater bisa menjadi alat propoganda yang efisien bagi pemerintah dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Karena melalui teater, penonton secara tidak sadar dipengaruhi oleh pesan-pesan pemerintah. Inilah yang mendorong saya untuk membahas perkembangan dan tehnik pemeranan Opera *Beijing* beserta satu cerita yang dipentaskannya, yaitu cerita *Si Cantik Melawan Penguasa* ( *Ba Wang Bie Ji*; 霸王别姬 ).

Di dalam Opera Beijing seluruh karakter dibagi menjadi empat kategori, yaitu :

1. peran laki - laki ( 生 / *sheng* ).
2. peran wanita ( 旦 / *dan* ).

---

<sup>3</sup> Feodalisme adalah susunan masyarakat yang dikuasai oleh bangsawan.

3. wajah yang dilukis (淨 /jing).
4. pelawak/badut (丑 /chou).

1. Peran *Sheng* terbagi lagi menjadi 2 kategori, yaitu *Lao Sheng* (老生) lelaki dewasa, biasanya memerankan raja dan menteri. Dan *Xiao Sheng* (小生) lelaki muda, biasanya memerankan seorang pangeran.

2. Peran *Dan* terbagi lagi menjadi 3 kategori, yaitu *Qingyi* (青衣) wanita dewasa, biasanya wanita dalam keluarga kaya. *Wudan* (武旦) wanita yang pandai kongfu. *Huadan* (花旦) gadis kecil, biasanya wanita yang hidup dalam lapisan bawah sosial dilakonkan oleh *Huadan*.

3. Peran *Jing* ialah peran lelaki yang berperangai atau bermuka agak unik.

4. Peran *Chou* atau disebut juga *Xiao Hualian* ialah lelaki yang sangat cerdas dan lucu<sup>4</sup>.

Setiap kategori selanjutnya dibagi lagi menurut usia, sifat dan kekhususannya.

Misalnya peran wanita :

*Qingqi* : Pemuda yang baik dan jujur serta pandai menyanyi.

*Huadan* : seorang gadis berusia 16/17 tahun yang genit dan berambisi serta mempunyai kekhususan dalam hal akting karena sifatnya selalu berubah-ubah.

*Wudan* : seorang wanita patriot yang karakternya menunjukkan keahlian dan keberanian dalam berperang.

---

<sup>4</sup> [Http://indonesian.cri.cn/](http://indonesian.cri.cn/)

## 1.2. Permasalahan

Pada skripsi ini, penulis akan membahas asal - usul, kategori peran dan tehnik pemeranan dalam Opera *Beijing*, di samping itu penulis juga akan membahas unsur-unsur cerita *Si Cantik Melawan Penguasa*, di antaranya seperti tema, tokoh dan perwatakan, latar serta alur.

## 1.3 Tujuan Penulisan

Karya sastra berdasarkan pendekatan strukturalisme dilihat sebagai suatu sosok yang berdiri sendiri terlepas dari hal-hal lain yang berada di luar dirinya<sup>5</sup>. Jika hendak dikaji maka yang harus dikaji adalah aspek yang membangun karya sastra tersebut. Oleh karena itu, tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memahami asal - usul, kategori peran dan tehnik pemeranan dalam Opera *Bei jing* serta memahami unsur-unsur intrinsik yang membangun cerita *Si Cantik Melawan Penguasa*.

Berdasarkan tujuan penulisan tersebut diharapkan para pembaca dapat lebih memahami seni dan sastra khususnya mengenai Opera *Beijing* dan ceritanya. Dari segi struktural dapat memberi penilaian terhadap Opera *Beijing* serta unsur-unsur pada cerita *Si Cantik Melawan Penguasa*.

---

<sup>5</sup> Atar Semi, Op cit, hlm. 67

#### 1.4 Pembatasan Masalah

Pada penulisan skripsi ini penulis membatasi penulisan hanya pada asal – usul, kategori peran dan tehnik pemeranan dalam Opera Beijing serta unsur-unsur intrinsik pada cerita *Si Cantik Melawan Penguasa*. Unsur intrinsik juga disebut struktur yang membangun terciptanya karya tersebut, seperti tema, tokoh dan perwatakan, latar serta alur. Penulis tidak menelaah cerita *Si Cantik Melawan Penguasa* dari naskah drama melainkan dari sebuah novel. Penulis tidak melampirkan foto pementasan cerita ini karena penulis sulit untuk mendapatkan naskah drama dan foto tersebut. Di samping itu penulis juga tidak membahas gaya bahasa karena dengan empat unsur intrinsik untuk cerita *Si Cantik Melawan Penguasa* di atas sudah cukup mewakili pembatasan struktural cerita.

#### 1.5 Landasan Teori

Pengkajian terhadap suatu karya fiksi, diperlukan suatu teori yang berfungsi sebagai alat untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu, dalam mempergunakan teori sastra harus dipilih teori yang relevan dengan tujuan penelitian<sup>6</sup>.

Dalam membahas cerita *Si Cantik Melawan Penguasa*, penulis akan menggunakan teori-teori yang ada melalui pendekatan strukturalisme, yang sering juga disebut pendekatan objektif. Pendekatan strukturalisme adalah pendekatan yang

---

<sup>6</sup> Jabrohim. Ed, Metodologi Penelitian Sastra, (Yogyakarta : PT. Hanindita Graha Widya, 2001), hlm.26

memberi perhatian penuh pada karya sastra sebagai sebuah struktur. Struktur adalah unsur-unsur intrinsik yang berada di dalam suatu karya sastra, seperti tema, tokoh dan perwatakan, latar serta alur. Pendekatan strukturalisme juga menekankan bahwa karya sastra berdiri sendiri, segala sesuatu yang berada di luar karya sastra, pengarang dan lingkungan sosial harus dikesampingkan.

## 1.6 Metode Penulisan

Metode yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah metode studi pustaka yaitu dengan membaca dan menganalisa buku berbahasa China, Indonesia dan Inggris yang berhubungan dengan masalah yang diangkat oleh penulis.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab yang saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang menjelaskan topik dari skripsi ini yaitu Opera *Beijing* dan struktur cerita *Si Cantik Melawan Penguasa*.

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini ditulis tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, pembatasan masalah, landasan teori, metode penulisan, sistematika penulisan, dan penggunaan ejaan.



## **BAB II ASAL USUL, KATEGORI PERAN DAN TEHNIK PEMERANAN DALAM OPERA BEIJING**

Pada bab ini dibahas tentang perkembangan dan struktur Opera Beijing, pembahasan ini mencakup asal usul, kategori peran dan tehnik pemeranan dalam Opera *Beijing*.

## **BAB III TEMA DAN FAKTA CERITA *SI CANTIK MELAWAN PENGULASA* YANG DIPENTASKAN OPERA BEIJING**

Pada bab ini penulis membahas tema, tokoh dan perwatakan, latar serta alur.

## **BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini penulis menulis kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan pembahasan.

### **1.8 Penggunaan Ejaan**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan ejaan resmi yang berlaku di Republik Rakyat China, yaitu ejaan Pinyin.